

ARTIKEL

***ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN
LABA SEBAGAI FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH**

**Oleh:
FIRDA SARACHEHAN
NPM. 2203030012**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

***ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN MANAJEMEN
LABA SEBAGAI FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:
Firda Sarachehan
NPM. 2203030012

Pembimbing : Era Yudistira, M. Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Uji Artikel**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Firda Sarachehan
NPM : 2203030012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ***ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJAMEN LABA SEBAGAI FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020 -2024***

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Uji Artikel.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 06 April 2026
Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN MANAJAMEN
LABA SEBAGAI FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020 -2024

Nama : Firda Sarachehan

NPM : 2203030012

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Ujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 06 April 2026
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Inngmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No. B-1024/Uin.36.3/D/PP.00.9/05/2026...

Artikel dengan Judul : *Islamic Corporate Governance* dan Manajemen Laba sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah. Disusun Oleh: Firda Sarachehan. NPM 2203030012, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) telah diujikan dalam Sidang Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Jum'at/ 24 April 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

(.....)

Penguji III : Lella Anita, M.S.Ak

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Didri Santoso, M.H
19670316 199503 1 001



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan manajemen laba sebagai faktor penentu nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024 serta menjelaskan inkonsistensi temuan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* digunakan dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan 13 bank yang dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan adanya kesenjangan antara idealitas tata kelola syariah dan respons pasar, di mana investor lebih responsif terhadap informasi kinerja yang dipengaruhi manajemen laba dibandingkan pengungkapan *Islamic Corporate Governance* yang cenderung administratif. Penelitian ini menekankan bahwa efektivitas *Islamic Corporate Governance* tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengungkapan, tetapi juga kualitas implementasi substantifnya. Selain itu, penggunaan data pascapandemi memperkuat relevansi temuan dalam menangkap dinamika industri terkini serta implikasi perlunya peningkatan kualitas tata kelola dan pengawasan manajemen laba.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Sarachehan

NPM : 2203030012

Prodi : S1 Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Mei 2026
Yang Menyatakan,



Firda Sarachehan
NPM. 2203030012

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (١١)

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

(Q.S. Al- Mujadilah : 11)

Karena ilmu yang disertai iman akan membawa seseorang pada kemuliaan, dan setiap proses belajar yang dijalani dengan sungguh-sungguh tidak akan pernah sia-sia di hadapan Allah Swt.

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

~B.J. Habibie~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan segala kerendahan hati, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Panut Sandoko dan Mamak Tri Wahyuningsih, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan, kepercayaan, nasihat, dan cinta tulus yang selalu menguatkan langkah saya hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Kalian adalah alasan terbesar saya untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Untuk Almarhumah Simbok (Mbah Katiyem) dan Almarhum Pak Uwek (Mbah Mukiman), terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, serta semangat yang telah diberikan. Meski kini ragammu tidak lagi bersama, segala nasihat, perhatian, dan kenangan yang ditinggalkan akan selalu hidup di hati dan menjadi kekuatan dalam setiap langkah perjuangan saya. Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada Mbah Idok (Ibu Ponirah), Mbah Kakung (Mbah Untung), serta seluruh keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa, serta dukungan tiada henti dalam setiap proses perjalanan saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian semua.
4. Teruntuk adikku tersayang Firna Ainunniza, terima kasih telah menjadi penyemangat dan penghibur dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Semoga tumbuh menjadi pribadi yang hebat, membanggakan, dan selalu diberikan kemudahan serta kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu.
5. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Era Yudistira, M.Ak., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang senantiasa dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga selama proses perkuliahan hingga penyusunan artikel ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan Ibu dengan sebaik-baiknya balasan.
6. Kemudian untuk teman-teman seperjuangan, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, dan semangat selama masa perkuliahan hingga penyusunan artikel ini. Semoga

Allah Swt. memudahkan segala cita-cita dan langkah kalian menuju kesuksesan.

7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.
8. Dan tak lupa untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan melewati setiap proses hingga berada di titik ini. Tetaplah kuat, terus berkembang, dan jangan pernah berhenti bermimpi. Percayalah bahwa Allah Swt. selalu membersamai setiap langkah perjuanganmu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Atas izin dan pertolongan Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “*Islamic Corporate Governance dan Manajemen Laba sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak., selaku dosen pembimbing artikel sekaligus dosen pembimbing akademik saya, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga kepada peneliti selama proses penyusunan artikel maupun dalam mengarahkan perjalanan akademik saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa artikel ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 24 Mei 2026
Peneliti,



Firda Sarachehan
NPM. 2203030012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN	5
HASIL DAN PEMBAHASAN	9
KESIMPULAN.....	13
REFERENCES.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16
RIWAYAT HIDUP PENULIS	25



Islamic Corporate Governance dan Manajemen Laba sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah

Firda Sarachehan^{1*}, Era Yudistira², Thoyibatun Nisa³, Lella Anita⁴

^{1, 2, 3, 4} Prodi Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Jurai Siwo Lampung, Lampung, Indonesia

Email: firdasarachehan369@gmail.com^{1*}, erayudistira@metrouniv.ac.id²,
nisathoyibatun90@gmail.com³, lellaanita@metrouniv.ac.id⁴

Abstract

This study aims to analyze the effect of Islamic Corporate Governance and earnings management as determinants of firm value in Islamic Commercial Banks during the 2020–2024 period, while also addressing inconsistencies in previous findings. A quantitative approach with an explanatory research design is employed, utilizing secondary data from the annual reports of 13 banks selected through purposive sampling. The analysis is conducted using panel data regression with a Random Effect Model, processed using EViews 12 software. The results indicate that Islamic Corporate Governance has no significant effect on firm value, whereas earnings management has a significant effect on firm value. These findings highlight a gap between the ideal principles of Sharia-based governance and market responses, where investors tend to be more responsive to performance information influenced by earnings management than to Islamic Corporate Governance disclosures, which are often administrative in nature. This study emphasizes that the effectiveness of Islamic Corporate Governance is not solely determined by the level of disclosure, but also by the quality of its substantive implementation. Furthermore, the use of post-pandemic data enhances the relevance of the findings in capturing current industry dynamics and underscores the need to strengthen governance quality and improve oversight of earnings management practices.

Keywords: *Earnings Management, Firm Value, and Islamic Corporate Governance.*

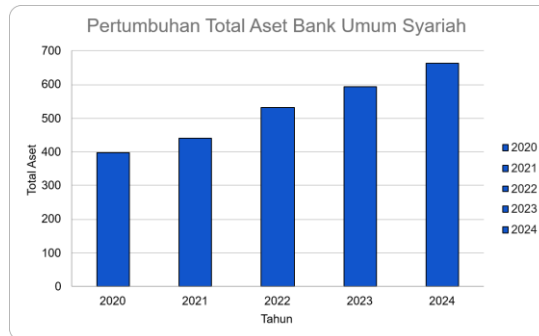
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan manajemen laba sebagai faktor penentu nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024 serta menjelaskan inkonsistensi temuan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* digunakan dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan 13 bank yang dipilih melalui *purposive sampling*. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan adanya kesenjangan antara idealitas tata kelola syariah dan respons pasar, di mana investor lebih responsif terhadap informasi kinerja yang dipengaruhi manajemen laba dibandingkan pengungkapan *Islamic Corporate Governance* yang cenderung administratif. Penelitian ini menekankan bahwa efektivitas *Islamic Corporate Governance* tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengungkapan, tetapi juga kualitas implementasi substantifnya. Selain itu, penggunaan data pascapandemi memperkuat relevansi temuan dalam menangkap dinamika industri terkini serta implikasi perlunya peningkatan kualitas tata kelola dan pengawasan manajemen laba.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan.*

1. PENDAHULUAN

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan salah satu indikator berkembangnya sistem keuangan yang berlandaskan ajaran Islam, yang mengalami pertumbuhan signifikan sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-undang tersebut secara tegas menetapkan dasar hukum serta ragam kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh bank dengan berpedoman pada prinsip syariah. Perkembangan ini semakin diperkuat melalui diterbitkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 Tahun 2004 yang menegaskan bahwa praktik bunga bank tergolong haram, sehingga mendorong masyarakat untuk beralih ke lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah [2].



Gambar.1 Pertumbuhan Total Aset BUS
Sumber: Snapshot Perbankan Syariah, OJK (2024)

Merujuk pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024, total aset Bank Umum Syariah menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari Rp. 397,07 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp. 664,61 triliun pada tahun 2024, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 13,77%. Secara rinci, pertumbuhan tercatat sebesar 11,26% pada 2021, meningkat signifikan menjadi 20,39% pada 2022, kemudian melambat menjadi 11,82% pada 2023, dan kembali tumbuh stabil sebesar 11,75% pada 2024. Meskipun terjadi fluktuasi dalam laju pertumbuhan, secara umum sektor perbankan syariah tetap mengalami ekspansi aset yang positif dan berkelanjutan sepanjang periode 2020–2024 [3]. Kondisi ini sejalan dengan dinamika industri keuangan syariah di Indonesia yang menunjukkan arah perkembangan semakin menguat, di mana Bank Umum Syariah berperan strategis sebagai fondasi utama dalam sistem keuangan berbasis prinsip dan nilai-nilai Islam [4]. Peningkatan aset tersebut tidak hanya mencerminkan bertambahnya kapasitas intermediasi perbankan, tetapi juga mengindikasikan potensi penguatan nilai perusahaan (*firm value*) yang semakin baik seiring dengan meningkatnya kepercayaan dan kinerja industri [5].

Dalam perspektif keuangan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan yang tercermin dari pertumbuhan total aset, sebagaimana dikemukakan oleh Widyaningsih & Sari (2024), yang mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kenaikan total aset merupakan indikator penting untuk menilai prospek dan kinerja perusahaan. Kenaikan total aset sendiri menggambarkan selisih total aset pada periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya, sehingga semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula potensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan operasional [6]. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Jao et al., (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kenaikan aset yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik karena dipersepsikan memiliki prospek usaha yang menjanjikan [7]. Namun, dalam realitas bisnis sering kali manajemen perusahaan melakukan intervensi terhadap proses pelaporan keuangan melalui praktik *earning management* (manajemen laba) dengan tujuan untuk menampilkan kinerja keuangan yang tampak stabil dan menarik bagi investor [1]. Ditinjau dari perspektif syariah, praktik manajemen laba dipandang sebagai tindakan yang tidak sejalan dengan prinsip Islam, karena bertentangan dengan nilai kejujuran (*siddiq*) dan tanggung jawab (*amanah*) yang menjadi landasan utama etika bisnis syariah. Tindakan memanipulasi informasi keuangan demi kepentingan tertentu dikategorikan sebagai perbuatan zalim karena berpotensi menyesatkan para pemangku kepentingan dan merusak kepercayaan publik [8]. Kondisi tersebut menuntut diterapkannya sistem tata kelola perusahaan yang efektif atau *Good Corporate Governance* yang dalam konteks perbankan syariah dikenal sebagai *Islamic Corporate Governance*. Konsep ini merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam seluruh

proses operasional dengan menekankan prinsip profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas [9]. Melalui penerapan *Islamic Corporate Governance* tersebut, perusahaan diharapkan mampu membangun kepercayaan publik melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang amanah, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam guna mewujudkan keberlanjutan serta keadilan dalam kegiatan operasional [10].

Berbagai studi sebelumnya telah mengkaji keterkaitan antara penerapan *Islamic Corporate Governance* dan praktik manajemen laba terhadap nilai perusahaan, namun memberikan hasil temuan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi & Asmara (2022) mengemukakan bahwasanya *Islamic Corporate Governance* dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan [11]. Hasil tersebut tidak sejalan dengan temuan Febriyanti et al., (2022) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Governance* hanya memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan Bank Umum Syariah [12], sementara penelitian dari Kurniawan et al., (2024) justru menemukan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan manajemen laba terbukti memberikan pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan [13], dan penelitian dari Winarta et al., (2021) juga menegaskan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Praktik manajemen laba dipandang dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan karena dinilai mampu menyampaikan sinyal tertentu kepada investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih menguntungkan [14]. Namun demikian, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Subekti et al., (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan [15]. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, ditemukan adanya inkonsistensi hasil empiris mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, di mana sebagian studi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan, sementara lainnya menunjukkan pengaruh signifikan baik positif maupun negatif, sehingga belum tercapai kesimpulan yang konvergen khususnya pada konteks bank umum syariah. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi *research gap* dengan menguji kembali kedua variabel tersebut secara simultan dan parsial menggunakan data terbaru periode 2020–2024 melalui *Random Effects Model* yang mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik tidak teramati antar bank secara efisien serta meminimalkan bias, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih komprehensif dan menjelaskan inkonsistensi temuan sebelumnya.

Fenomena penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pesatnya pertumbuhan aset Bank Umum Syariah dengan stabilitas nilai perusahaan pada periode 2020–2024, di mana peningkatan aset yang signifikan belum sepenuhnya mencerminkan penguatan nilai perusahaan akibat tantangan dalam penerapan *Islamic Corporate Governance* yang dipengaruhi kompleksitas intermediasi, dinamika ekonomi selama dan pascapandemi COVID-19, serta tekanan menjaga citra kinerja yang mendorong praktik manajemen laba untuk memengaruhi persepsi investor [16]. Kondisi ini diperparah dengan belum optimalnya penerapan *Islamic Corporate Governance* pada aspek pengawasan, transparansi, dan kepatuhan syariah termasuk keterbatasan efektivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS), ketidakseragaman pengungkapan kepatuhan, serta temuan empiris terkait manajemen laba dan tantangan integrasi tata kelola dalam konsolidasi seperti pembentukan Bank Umum Syariah Indonesia [17], sehingga secara keseluruhan mengakibatkan belum tercapainya transparansi, akuntabilitas, dan integritas laporan keuangan secara optimal serta nilai perusahaan belum mencerminkan kondisi fundamental yang sebenarnya dan berdampak pada menurunnya kepercayaan publik. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah *Islamic Corporate Governance* dan manajemen laba berperan sebagai faktor penentu yang memengaruhi nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024?. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Islamic Corporate Governance* dan Manajemen Laba sebagai Penentu Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2020 – 2024 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Rentang waktu tersebut dipandang relevan dan menarik untuk ditelaah karena mencakup fase pandemi hingga pascapandemi COVID-19, yang ditandai dengan ketidakstabilan ekonomi serta meningkatnya tantangan dalam menjaga integritas dan kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus dan ruang lingkup analisis yang digunakan. Penelitian ini secara khusus menempatkan *Islamic Corporate Governance* dan Manajemen Laba sebagai variabel utama yang dianalisis dalam menentukan nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024, dengan menguji pengaruh keduanya baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui model *explanatory research* yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antarvariabel secara empiris. Cakupan sampel yang digunakan juga lebih representatif, yaitu

melibatkan 13 Bank Umum Syariah dari total 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode penelitian. Dengan desain tersebut, penelitian ini memberikan dimensi analisis yang lebih komprehensif dalam mengidentifikasi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks industri bank umum syariah.

1.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara manajemen sebagai agen dan pemangku kepentingan sebagai principal, sebagaimana dikemukakan oleh Alchian dan Demsetz [19] serta dikembangkan oleh Jensen dan Meckling [20] yang menyoroti adanya perbedaan kepentingan antara manajer yang berorientasi pada kompensasi optimal dan pemegang saham yang mengharapkan return maksimal, sehingga berpotensi menimbulkan konflik keagenan ketika manajer bertindak oportunistik demi kepentingannya sendiri [18]. Konflik ini muncul karena perbedaan kebutuhan antara stakeholder dan pengelola entitas, di mana manajer cenderung memprioritaskan kesejahteraannya dibandingkan kepentingan pemegang saham [19], yang dapat memengaruhi kebijakan operasional dan menyebabkan laba tidak selalu optimal, terlebih dalam kondisi asimetri informasi yang memberi manajer keleluasaan dalam pengambilan keputusan dan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian dan mekanisme pengawasan yang efektif oleh principal sebagaimana dijelaskan oleh [20], yang dalam konteks *Islamic Corporate Governance* diwujudkan melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kepatuhan syariah untuk meminimalkan konflik keagenan dan asimetri informasi, sehingga perilaku oportunistik seperti manajemen laba dapat ditekan, laporan keuangan menjadi lebih kredibel, kepercayaan investor meningkat, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

1.2 *Islamic Corporate Governance*

Penerapan *Islamic Corporate Governance* berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan setiap keputusan manajerial selaras dengan maqashid syariah, yaitu menjaga keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan ekonomi umat [21], sehingga memiliki peran strategis dalam membentuk transparansi dan akuntabilitas yang memengaruhi perilaku manajer dalam mengelola laba serta berdampak pada nilai perusahaan [22]. Dalam perspektif teori agensi, *corporate governance* merupakan alat pengendalian untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga perilaku oportunistik dapat ditekan dan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan tercapai [23], sekaligus meningkatkan kepercayaan investor melalui penerapan tata kelola yang baik, yang pada akhirnya terbukti sebagai faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan stakeholder dan menurunkan *agency cost* [24]. Penelitian dari [12] serta [13] menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi penerapannya justru cenderung menurunkan nilai perusahaan akibat biaya yang tinggi, persepsi investor yang belum meningkat, atau implementasi yang masih bersifat formalitas, sehingga berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: *Islamic corporate governance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

1.3 Manajemen Laba

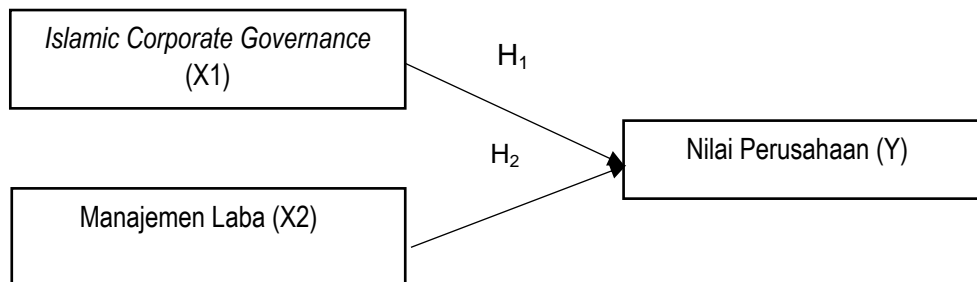
Laba merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, namun praktik manajemen laba sering kali menjadi isu yang mengundang perhatian akademisi karena dapat mencerminkan adanya distorsi dalam pelaporan keuangan. Menurut Fisher dan Rosenzweig [25] mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memodifikasi laba pada periode tertentu tanpa memengaruhi manfaat ekonomi jangka panjang perusahaan, sehingga memicu terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pemegang saham [25]. Menurut Jensen dan Meckling [25] dalam teori agensi, hubungan keagenan muncul saat *principal* mendelegasikan wewenang kepada *agent* untuk mengelola perusahaan, di mana manajer sebagai agent memiliki akses informasi lebih luas dibandingkan pemegang saham sehingga berpotensi menyajikan informasi yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya akibat perilaku oportunistik, kondisi ini memicu praktik manajemen laba, yaitu upaya manajer menyajikan laba yang lebih baik dari kondisi aktual [18]. Menurut Sabatini & Sudana [26] dalam jangka panjang praktik ini dapat merugikan perusahaan jika terdeteksi, karena dapat mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan nilai perusahaan [26]. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa manajemen laba juga dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena dipandang sebagai sinyal yang memberi gambaran kinerja perusahaan yang lebih menguntungkan bagi investor [13] [14]. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai cerminan dari nilai pasar yang menunjukkan kemampuan entitas bisnis dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemilik modal, di mana peningkatan harga saham menjadi tolok ukur utama keberhasilan manajemen [27]. Menurut Brealey et al., (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Dengan nilai perusahaan tinggi berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang baik, begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal [28]. Dengan demikian, setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil manajemen baik yang berkaitan dengan penerapan *Islamic Corporate Governance* maupun pengelolaan laba bertujuan akhir untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui kepercayaan pasar dan gambaran positif investor terhadap kemampuan serta tata kelola perusahaan yang beretika, transparan, serta sesuai dengan aturan syariah.

Berdasarkan pengembangan kerangka teori yang telah dirumuskan, maka kerangka pemikiran penelitian ini disajikan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran
Sumber: Tinjauan Literatur (2025)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui model *explanatory research* yang diterapkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia sepanjang periode 2020–2024, dengan penekanan pada analisis deskriptif. Data penelitian bersifat sekunder, yang dikumpulkan dari laporan tahunan (*annual report*) bank syariah yang dipublikasikan secara resmi pada laman masing-masing bank, serta diperkuat melalui kajian pustaka yang bersumber dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan berbagai publikasi lain yang relevan dengan fokus penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan sejumlah kriteria tertentu, seperti bank umum syariah yang terdaftar dan beroperasi secara aktif di Indonesia, menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten, memiliki data yang memadai terkait *indikator Islamic Corporate Governance*, memiliki data yang diperlukan untuk mengukur manajemen laba dan nilai perusahaan selama periode penelitian, sehingga diperoleh 13 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian dari total 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Adapun bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria tercantum dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Sampel

No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Aceh Syari'ah
2	PT BPD Riau Kepri Syari'ah
3	PT BPD NTB Syari'ah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syari'ah
7	PT Bank Syari'ah Indonesia, Tbk
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syari'ah, Tbk
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT BCA Syari'ah
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT Bank Aladin Syari'ah, Tbk

Sumber: Data Diolah (2026)

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi data panel untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan hubungan interaksi antarvariabel, dengan pengolahan data menggunakan EViews versi 12 yang meliputi analisis diskriptif serta uji pemilihan model estimasi berupa uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier guna menentukan model terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* agar menghasilkan estimasi yang lebih tepat dan mudah diinterpretasikan. Sementara itu, variabel *Islamic Corporate Governance* diukur menggunakan teknik *content analysis* berdasarkan laporan tahunan bank dengan mengacu pada 47 indikator yang disusun oleh Badan Nasional Kebijakan Corporate Governance (2011) dalam (Farichah et al., 2022: 7-9), yang mencakup prinsip akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi, serta keadilan, dengan pemberian skor 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak, yang kemudian diakumulasi untuk menentukan tingkat penerapan *Islamic Corporate Governance* pada masing-masing bank, berikut indikator pengukuran *Islamic Corporate Governance* [29].

Tabel 2. Indikator Pengukuran ICG

AKUNTABILITAS
Pembagian kebijakan mengenai tanggung jawab mencakup tugas, tanggung jawab, dan wewenang:
1. Terdapat kebijakan untuk memastikan kegiatan dilakukan secara efektif di seluruh bagian Perusahaan
Pengawasan dan audit internal:
2. Terdapat kebijakan untuk memastikan akuntabilitas, kontrol internal efektif, dan pelaporan keuangan yang tepat dilakukan dengan benar
Mekanisme pelaporan pelanggaran:
3. Menyamakan pemahaman serta kepedulian antara seluruh komisaris, DPS, dan anggota dewan direksi, pemegang saham, dan seluruh karyawan untuk berkomitmen menerapkan ICG
TRANSPARANSI
Mengungkapkan informasi yang memadai:
4. Visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan
5. Pernyataan bahwa bank telah menerapkan ICG pada laporan tahunan yang di publikasi
6. Aspek yang belum terlaksana beserta alasan tidak dilaksanakannya
7. Hasil penilaian implemtasi ICG dilaporkan pada RUPS pemiik
Mengungkapkan Informasi yang Memadai:

8. Nama dewan komisaris beserta status independen atau non independen

Pengungkapan resiko:

9. Penjelasan mengenai efektifitas penerapan sistem pengendalian internal (audit internal dan pengendalian risiko serta sistem pengawasan)

Keterbukaan kepemilikan saham:

10. Pengungkapan pemegang saham pengendali

11. Pengungkapan investor berbasis profit and loss sharing

Pengungkapan kebijakan dan praktik perusahaan:

12. Kebijakan penyempurnaan peraturan perusahaan untuk memenuhi prinsip ICG

13. Kebijakan untuk mengevaluasi pelaksanaan ICG bagi pelaku bisnis syariah

14. Memeriksa pelaksanaan ICG yang berkaitan dengan keadaan perusahaan serta melakukan tinkorektif bila diperlukan

15. Kebijakan kegiatan operasional terkait penerapan skema bagi hasil dan skema syariah lainnya

16. Kebijakan dan remunerasi direksi, dewan pengawas syariah dan dewan komisaris

17. Transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan

18. Kejadian luar biasa yang terjadi di perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan

TANGGUNGJAWAB

Tanggungjawab direksi dan dewan komisaris:

19. Penjelasan tugas dan fungsi dewan komisaris

20. Mengungkapkan nama-nama anggota komite

21. Menjelaskan mekanisme dan fungsi komite

22. Melampirkan laporan tugas komite

23. Terdapat nama anggota dewan pengawas syariah

24. Mengungkapkan nama dan jabatan direksi serta fungsinya

25. Menjelaskan mekanisme kerja direksi (pengambilan keputusan dan pendelegasian wewenang)

Pelaporan kinerja:

26. Menjelaskan kriteria penilaian dan mekanisme tugas komisaris

27. Menjelaskan kriteria penilaian dan mekanisme tugas komite

28. Menjelaskan kriteria penilaian dan mekanisme tugas dewan pengawas

29. Menjelaskan kriteria penilaian dan mekanisme tugas direksi

Kepatuhan terhadap hukum etika:

30. Penyusunan program dan implementasi ICG

31. Pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan yang berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan etika bisnis

32. Mempraktikkan etika bisnis syariah secara konsisten untuk mewujudkan bisnis sehat, transparan, efisien dan Islami.

33. Mematuhi ketaatan dan ketetapan syariah dalam bisnis dengan cara halalan tayyiban dengan cara pandang dan sikap yang benar

-
34. Melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Perusahaan
-
35. Menggunakan aturan perundang-undangan dalam membentuk aturan khusus dalam organisasi atau manajemen Perusahaan
-
36. Menggunakan asas ICG untuk meningkatkan kualitas struktur pengelolaan dan pola kerja secara konsisten
-
37. Melaporkan jumlah rapat yang dilaksanakan dewan komisaris serta jumlah kehadiran anggota saat rapat
-
38. Melaporkan jumlah rapat yang dilaksanakan komite serta jumlah kehadiran anggota saat rapat
-
39. Melaporkan jumlah rapat yang dilaksanakan dewan pengawas syariah serta jumlah kehadiran anggota saat rapat
-
40. Melaporkan jumlah rapat yang dilaksanakan direksi serta jumlah kehadiran anggota saat rapat
-
- Tanggungjawab sosial:

41. Melaksanakan zakat dan CSR
-
42. Melaksanakan kewajiban sebagai penerima dan penyalur dana zakat, infaq, sadaqah dan waqaf
-

KEMANDIRIAN/INDEPENDENSI

43. Terdapat penjelasan mengenai komisaris independen atau komisaris bukan independen
-
44. Melaksanakan evaluasi baik oleh perusahaan sendiri atau jasa pihak luar (independen) untuk memastikan penerapan ICG berjalan konsisten, hasil penilaian diungkapkan dan dilaporkan dalam RUPS tahunan
-

KEWAJARAN/KEADILAN

45. Pemegang saham dan Stakeholders memiliki fasilitas sama berupa informasi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian
-
46. Mensosialisasikan pelaksanaan ICG bagi seluruh pihak dalam perusahaan serta pemahaman atas pelaksanaan pedoman ICG dalam kegiatan perusahaan sehingga tercipta rasa memiliki
-
47. Memberikan informasi bagi Stakeholders untuk dapat melakukan penilaian terhadap pelaksanaan ICG
-

Sumber: Badan Nasional Kebijakan Corporate Governance (2011)

Dan untuk perhitungan tingkat pengungkapan *Islamic Corporate Governance* dilakukan menggunakan formula yang dirumuskan sebagai berikut [12]:

$$\text{Indeks ICG} = \frac{\text{Total Disclosure yang Dipenuhi}}{\text{Jumlah Score Maksimum}} \times 100\% \dots (1)$$

Pendekatan *Modified Jones Model* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur manajemen laba, yaitu sebagai model berbasis akrual yang dirancang untuk mendeteksi praktik manipulasi laba melalui perhitungan *discretionary accruals*, di mana nilai yang lebih tinggi dari nol atau positif menunjukkan adanya indikasi manipulasi laba, sedangkan nilai negatif mengindikasikan tidak adanya praktik tersebut (Dechow et al., 1995 dalam Fiqriansyah et al., 2024: 41–45). Penggunaan model ini dinilai lebih tepat pada industri perbankan termasuk Bank Umum Syariah, karena karakteristik asetnya didominasi oleh instrumen keuangan berbasis akrual seperti pembiayaan dan piutang, sehingga deteksi manajemen laba lebih relevan dilakukan melalui *discretionary accruals* dibandingkan manipulasi aktivitas riil yang cenderung terbatas dalam sektor perbankan akibat regulasi yang ketat dan berbeda dengan perusahaan manufaktur yang memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola aktivitas operasionalnya. Formula yang diterapkan untuk mengukur tingkat manajemen laba dijelaskan sebagai berikut [30]:

$$DAC_t = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it} \dots (2)$$

Keterangan:

- DAC_t = *Discretionary accruals* perusahaan (i) pada tahun (t)
 TAC_{it} = *Total accrual* perusahaan (i) pada tahun (t)
 A_{it-1} = Total aset perusahaan (i) pada tahun (t) sebelumnya
 NDA_{it} = *Non discretionary accruals* perusahaan (i) pada tahun (t)

Dalam Penelitian ini Rasio Tobin's Q digunakan sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggambarkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan terhadap nilai investasinya. Menurut Dzahabiyya et al (2020) dalam (Jamaludin, 2024: 759-760) Nilai Tobin's Q yang melebihi satu menunjukkan adanya apresiasi positif dari pasar terhadap perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan total investasi yang dikeluarkan. Sebaliknya, Tobin's Q yang bernilai kurang dari satu menandakan bahwa investasi perusahaan belum memberikan imbal hasil yang optimal bagi investor. Rumus Tobin's Q yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan disajikan sebagai berikut [31]:

$$Tobin's Q = \frac{Market Value Equity + Total Liabilitas}{Total Aset} \dots (3)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICG	65	0,957400	1,000000	0,982632	0,011228
Manajemen Laba	65	-1,381300	0,485200	-0,041082	0,232442
Nilai Perusahaan	65	0,055400	5,602000	1,271374	1,209000

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh informasi mengenai nilai terendah dan tertinggi yang merepresentasikan rentang data dari setiap variabel yang diteliti. Variabel *Islamic Corporate Governance* (X1) mencatat nilai rata-rata sebesar 0,982632, dengan nilai minimum 0,957400 dan nilai maksimum 1,000000, serta tingkat penyebaran data yang relatif kecil ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 0,011228. Rata-rata yang mendekati angka satu mengindikasikan bahwa selama periode 2020–2024, Bank Umum Syariah pada umumnya telah mengimplementasikan prinsip *Islamic Corporate Governance* secara optimal dan cenderung seragam. Sementara itu, variabel manajemen laba (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar –0,041082, dengan nilai terendah mencapai –1,381300 dan nilai tertinggi sebesar 0,485200, serta standar deviasi 0,232442, yang mencerminkan adanya perbedaan tingkat penerapan praktik manajemen laba di antara bank-bank yang menjadi sampel penelitian. Adapun variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,271374, dengan rentang nilai dari 0,055400 hingga 5,602000 dan standar deviasi sebesar 1,209000, yang menandakan bahwa nilai perusahaan Bank Umum Syariah selama kurun waktu 2020–2024 menunjukkan keragaman yang cukup besar, sebagai cerminan variasi kinerja serta perbedaan penilaian pasar terhadap masing-masing bank.

3. 2. Model Estimasi Penelitian

Penentuan pendekatan estimasi merupakan langkah krusial dalam penelitian ini guna memastikan bahwa model regresi data panel yang digunakan mampu menghasilkan temuan yang tepat, valid, dan dapat dipercaya. Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan sejumlah pengujian pemilihan model, meliputi uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, yang dimanfaatkan sebagai landasan analitis untuk menetapkan model paling sesuai di antara *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* sebelum tahapan analisis berikutnya dilaksanakan [32]. Dalam penelitian ini, pemilihan model estimasi didasarkan pada uji Lagrange Multiplier sebagai uji penentu akhir dalam memilih model yang paling sesuai. Secara konseptual, uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*, dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model *Random Effect Model* lebih layak digunakan dan apabila lebih besar dari 0,05 maka

model *Common Effect Model* yang layak digunakan dalam penelitian ini, dan beriku hasil uji Lagrange Multiplier:

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-Section	Test Hyphotest Time	is Both
Breusch-Bagan	47.76.194 (0.0000)	1.331041 (0.02486)	49.096298 (0.0000)
Honda	6.911001 (0.0000)	-1.153707 (0.8757)	4.071022 (0.0000)
King-Wu	6.911001 (0.0000)	-1.153707 (0.8757)	2.456361 (0.0070)
Standardized Honda	7.352335 (0.0000)	-0.876739 (0.8097)	1.534735 (0.0624)
Standardized King-Wu	7.352335 (0.0000)	-0.876739 (0.8097)	0.068796 (0.4726)
Gourieroux, et al.	-	-	47.76194 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* karena dinilai mampu menangkap variasi data secara lebih baik dibandingkan model lainnya.

3.3. Regresi Data Panel

Berdasarkan rangkaian proses estimasi yang telah dilakukan melalui penerapan Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier, diperoleh hasil bahwa pendekatan model regresi yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.981026	9.78.7379	-0.406751	0.6856
X1	5.298692	9.956531	0.532183	0.5965
X2	-1.113246	0.423463	-2.628908	0.0108
Weighted Statistics				
R- Squared	0.109643		Mean dependent var	0.385659
Adjusted R- Squared	0.080922		S.D. dependent var	0.769001
S.E. of regression	0.737231		Sum squared resid	33.69756
F. Statistic	3.817496		Durbin-Watson stat	1.044786
Prob (F-statistic)	0.027321			

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan proses estimasi regresi data panel yang dianalisis dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), diperoleh rangkaian output yang mencakup nilai koefisien determinasi (R^2), hasil uji

simultan (uji F), serta pengujian parsial (uji t) untuk masing-masing variabel bebas, yakni sebagai berikut:

3. 3. 1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai tingkat kemampuan model dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen berupa nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,0809 dan nilai adjusted R-squared yang tetap berada pada angka positif, sehingga dapat dipahami bahwa model regresi yang dibangun memiliki daya jelas meskipun tergolong terbatas. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan hanya mampu menjelaskan sekitar 8,10% variasi yang terjadi pada nilai perusahaan, sedangkan sebesar 91,9% lainnya dijelaskan oleh variabel atau faktor eksternal yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

3. 3. 2. Uji F

Pengujian F dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dibangun memiliki tingkat kesesuaian yang memadai dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Suatu model dianggap memenuhi kriteria kelayakan apabila nilai probabilitas F-statistic lebih rendah dari batas signifikansi 0,05, karena kondisi tersebut menandakan bahwa keseluruhan variabel independen berperan signifikan dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen. Merujuk pada hasil pengolahan data yang tersaji pada Tabel 7, diperoleh nilai F-statistic sebesar 3,8174 dengan tingkat probabilitas 0,0273. Angka tersebut berada di bawah ambang 0,05 sehingga mengindikasikan bahwa model yang digunakan sebagai dasar analisis, serta mampu mempresentasikan hubungan empiris antarvariabel secara cukup kuat sesuai dengan tujuan penelitian.

3. 3. 3. Uji T

Tabel 6. Hasil Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.981026	9.78.7379	-0.406751	0.6856
X1	5.298692	9.956531	0.532183	0.5965
X2	-1.113246	0.423463	-2.628908	0.0108

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai probabilitas (p -value) terhadap tingkat signifikansi 0,05, sehingga apabila p -value lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan memiliki pengaruh signifikan secara individual dalam model. Berdasarkan hasil estimasi uji t pada tabel 7, diperoleh temuan yang menunjukkan bagaimana setiap variabel independen memberikan kontribusinya masing-masing terhadap variabel dependen. Dan diperoleh hasil pengujian pada masing – masing hipotesis yaitu dapat diketahui bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki nilai p value 0,5965 > 0,05 dengan koefisien yaitu 5,299. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, yang berarti H_1 tidak dapat diterima. Sedangkan untuk manajemen laba memiliki nilai p value 0,0108 < 0,05 dengan koefisien yaitu -1,1132 yang diartikan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan dinyatakan H_{a2} diterima dalam penelitian ini. Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam konteks penelitian ini, faktor *Islamic Corporate Governance* belum menjadi faktor utama bagi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sedangkan aktivitas manajemen laba masih memiliki daya jelas yang lebih kuat dalam memengaruhi perubahan nilai perusahaan.

3. 4. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 6, diketahui bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5965, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip syariah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan dengan demikian H_1 tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme *Islamic Corporate Governance* dalam

penelitian ini belum mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan nilai perusahaan, secara teoretis mengisyaratkan bahwa penguatan tata kelola syariah seharusnya dapat menekan potensi praktik atau kondisi yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Dalam perspektif teori agensi sebagaimana dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), *Islamic Corporate Governance* berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*), serta menekan potensi perilaku oportunistik yang dapat merugikan perusahaan. Ketidaksignifikanan hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa *mekanisme Islamic Corporate Governance* yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam mengurangi konflik keagenan, sehingga dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan belum optimal. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024 dapat diinterpretasikan lebih mendalam bahwa ketidaksignifikanan tersebut bukan semata disebabkan oleh implementasi yang bersifat administratif, melainkan mencerminkan preferensi pasar di mana investor cenderung lebih menitikberatkan pada kinerja finansial seperti profitabilitas, efisiensi, dan potensi return dibandingkan informasi kepatuhan syariah yang umumnya bersifat *disclosure* dan tidak secara langsung berdampak pada arus kas atau peningkatan laba, sehingga karena faktor-faktor ini berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi dan peningkatan nilai perusahaan, sedangkan informasi mengenai kepatuhan syariah dalam *Islamic Corporate Governance* umumnya hanya disajikan dalam bentuk pengungkapan (*disclosure*) yang tidak langsung berdampak pada peningkatan arus kas atau laba, sehingga dianggap kurang memberikan sinyal ekonomi yang kuat bagi investor dalam menilai prospek nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan [12] serta [13] yang menunjukkan hasil bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh negative signifikan terhadap nilai Perusahaan, dalam penelitian ini justru menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang berarti penerapan tata kelola berbasis prinsip syariah tidak selalu mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan, terutama ketika implementasinya masih bersifat administratif atau belum terintegrasi secara efektif dalam proses pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian lain dalam satu dekade terakhir juga memberikan dukungan empiris terhadap temuan ini, seperti studi yang dilakukan [11] yang menyimpulkan bahwa tata kelola berbasis prinsip syariah cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ketika kualitas implementasi masih rendah atau tidak disertai penguatan mekanisme pengawasan.

3. 5. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pada tabel 6, terlihat bahwa variabel Manajemen Laba memiliki nilai *p-value* sebesar 0,0108, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Laba memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dinyatakan H_2 diterima dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan praktik manajemen laba cenderung diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, yang secara empiris dapat dimaknai bahwa tindakan manajerial dalam mengelola angka-angka akuntansi mampu membentuk persepsi kinerja yang lebih baik di mata investor. Secara lebih mendalam praktik manajemen laba mampu meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, namun secara kritis temuan ini membuka dua interpretasi, yaitu pertama, adanya potensi bahwa investor di Indonesia masih terpengaruh oleh informasi akuntansi yang telah dimodifikasi sehingga menilai perusahaan lebih tinggi dari kondisi fundamentalnya, dan kedua, bahwa manajemen laba berfungsi sebagai mekanisme efisien (*signaling*) yang digunakan manajemen untuk menyampaikan informasi privat mengenai prospek masa depan perusahaan yang belum sepenuhnya tercermin dalam laporan keuangan formal. Oleh karena itu, berdasarkan kedua interpretasi tersebut yang paling tepat adalah bahwa pengaruh tersebut mencerminkan kombinasi keduanya, tergantung pada kualitas praktik manajemen laba dan tingkat kecanggihan investor dalam menilai informasi yang tersedia.

Dalam perspektif teori agensi sebagaimana dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), kondisi ini dapat dijelaskan melalui adanya asimetri informasi antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*), di mana manajer memiliki akses informasi yang lebih besar dan keleluasaan dalam menyusun laporan keuangan. Keleluasaan tersebut memungkinkan manajer melakukan praktik manajemen laba untuk menampilkan kinerja yang terlihat stabil atau meningkat, sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan nilai Perusahaan. Namun, demikian, meskipun jangka pendek praktik ini dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, teori agensi juga menekankan bahwa perilaku oportunistik manajer berpotensi menimbulkan konflik keagenan apabila tidak diimbangi dengan mekanisme pengawasan yang efektif, karena dalam jangka panjang tindakan tersebut dapat merugikan perusahaan apabila terdeteksi dan menurunkan tingkat kepercayaan pemegang saham. Hasil Penelitian ini sejalan dengan temuan [13] serta [14] yang menunjukkan pengaruh manajemen laba terhadap nilai Perusahaan yang mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba dapat digunakan perusahaan untuk menampilkan kinerja yang tampak lebih baik, sehingga meningkatkan respons pasar dan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini mempertegas bahwa manajemen laba masih menjadi faktor strategis yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sementara efektivitas *Islamic Corporate Governance* sangat bergantung pada kualitas implementasi dan komitmen tata kelola syariah dalam perusahaan.

3. 6. Implikasi bagi Regulator dan Praktisi Perbankan Syariah

Berdasarkan temuan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara manajemen laba berpengaruh, terdapat implikasi penting bagi regulator khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktisi perbankan syariah, di mana bagi regulator hasil ini menunjukkan bahwa pelaporan *Islamic Corporate Governance* masih cenderung dipersepsikan sebagai formalitas administratif (*compliance-based reporting*) sehingga perlu penguatan kebijakan melalui peningkatan kualitas implementasi, transparansi kinerja dewan pengawas syariah, efektivitas audit syariah, serta integrasi prinsip syariah dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk harmonisasi pelaporan keuangan dan tata kelola untuk meminimalkan praktik manajemen laba, sedangkan bagi praktisi temuan ini menjadi refleksi bahwa penerapan *Islamic Corporate Governance* belum mampu memberikan sinyal positif yang kuat kepada pasar sehingga perlu peningkatan kualitas tata kelola yang lebih substantif seperti memperkuat independensi dewan pengawas syariah dan transparansi pelaporan, di sisi lain pengaruh positif manajemen laba perlu disikapi hati-hati karena meskipun dapat meningkatkan persepsi investor dalam jangka pendek, praktik ini berisiko menurunkan kepercayaan dan reputasi. Sehingga dalam perspektif syariah, pelaporan keuangan harus berlandaskan kejujuran (*sidq*), amanah, dan keterbukaan agar nilai perusahaan mencerminkan kondisi yang adil dan tidak menyesatkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2020–2024, sedangkan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih responsif terhadap praktik manajemen laba dibandingkan dengan penerapan *Islamic Corporate Governance*. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas implementasi tata kelola syariah agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap nilai Perusahaan dan dapat menekan praktik manajemen laba.

REFERENCES

- [1] A. Rahmalina, S. Sanjaya, and P. I. P. Sari, "Manajemen Laba Melalui Islamic Corporate Governance sebagai Pemoderasi pada Bank Umum Syariah: Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity," *J. Bus. Econ. UPI YPTK*, vol. 6, no. 2, pp. 79–84, 2021, doi: 10.35134/jbeupiyptk.v6i2.125.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, "Snapshot Perbankan Syariah," 2024.
- [3] I. Agustin and D. Filianti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah," *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 8, no. 4, p. 509, 2021, doi: 10.20473/vol8iss20214pp509-517.
- [4] W. Triyani, B. Mahmudi, and A. Rosyid, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016)," *Tirtayasa Ekon.*, vol. 13, no. 1, p. 107, 2018, doi: 10.35448/jte.v13i1.4213.
- [5] S. Widyaningsih and S. P. Sari, "Memprediksi Nilai Perusahaan : Apakah Company Growth , Tingkat Pertumbuhan Laba , Dan Good Corporate Governance Penting ?," *Balanc. J. Akunt. DAN BISNIS*, vol.

- 9, no. 2, pp. 193–207, 2024, doi: 10.32502/jab.v9i2.8462.
- [6] R. Jao, F. Randa, A. Holly, and E. Laorens, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi,” vol. 9, no. 2, pp. 173–192, 2024, doi: <https://doi.org/10.32502/jab.v9i2.8768>.
- [7] H. A. Aeni, S. J. Khairany, and T. Vegirawati, “Pengaruh Peran Islamic Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba,” *La Riba J. Perbank. Syariah*, vol. 2, no. 01, pp. 1–12, 2020, doi: <https://repositori.iba.ac.id/id/eprint/312>.
- [8] T. Nadilla, “The Earnings Management In Islamic Perspective (The Earnings Management In Islamic Perspective Manajemen Laba Dalam Perspektif Islam),” vol. 6, pp. 1–12.
- [9] E. Hamzah, “Good Corporate Governance Dalam Islam,” *J. Asy- Syukriyyah*, vol. 13, pp. 73–86, 2018.
- [10] N. Sabrina, M. Kusumawaty, A. S. Buana, Welly, and L. Djuniar, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Implementasi Good Corporate Governance,” vol. 9, no. 1, pp. 22–36, 2024, doi: <https://doi.org/10.32502/jab.v9i1.8050>
- [11] H. Kusumadewi and E. N. Asmara, “Corporate Governance, Nilai Perusahaan, Dan Manajemen Laba: Bukti Di Indonesia Hermala,” *JIAFE (Jurnal Ilm. Akunt. Fak. Ekon.,* vol. 8, no. 1, pp. 51–62, 2022, doi: 10.34204/jiafe.v8i1.4951.
- [12] H. Febriyanti, A. Kamayanti, and N. I. Riwijanti, “Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan,” *Imanensi J. Ekon. Manajemen, dan Akunt. Islam*, vol. 7, no. 21, pp. 1–12, 2022, doi: doi.org/10.34202.
- [13] A. Kurniawan, A. H. Syarif, and D. Safitri, “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Di Bank Umum Syari’ah Periode 2018-2021,” *J. Ilm. Rafflesia Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 97–102, 2024, doi: 10.53494/jira.v10i1.347.
- [14] S. Winarta, I. Natalia, And D. Sulistiawan, “Manajemen Laba, Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan,” *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 23, no. 1, pp. 133–144, 2021, doi: 10.34208/jba.v23i1.897.
- [15] I. Subekti, A. Ghofar, U. Madura, U. B. Malang, N. Perusahaan, and S. Perusahaan, “Analisis pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat implementasi ifrs,” vol. 10, no. 1, pp. 49–61, 2016.
- [16] S. Hidayah and A. Yasin, “Corporate Governance, Financing Risk, Syariah Compliance Dan Earning Mangement Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” vol. 6, pp. 244–257, 2024.
- [17] F. A. Ahzar, S. Rosadi, and A. Wati3, “Corporate Governance , Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan Maqashid Sharia Index pada Perbankan Syariah di Indonesia,” vol. 4, pp. 241–254, 2021, doi: 10.21043/aktsar.v4i2.12730.
- [18] R. B. Purba, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- [19] V. K. Subroto and E. Endaryati, *Kumpulan Teori Akuntansi*. Semarang: 2023, 2023.
- [20] B. Lesmono and S. Siregar, “Studi Literatur Tentang Agency Theory,” *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 203–210, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1128.
- [21] M. S. Prabowo, “Good Corporate Governance (GCG) Dalam Prespektif Islam,” *J. Ilm. Ilmu Huk. QISTIE*, vol. 11, no. 2, pp. 257–270, 2018.
- [22] Shofia, *Islamic Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Islam)*, vol. 9, no. 1. 2022.
- [23] D. U. Wardoyo, R. Rahmadani, and P. T. Hanggoro, “Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan,” vol. 1, no. 1, pp. 39–43, 2022.
- [24] M. S. Nazira and T. Afzab, “Does managerial behavior of managing earnings mitigate the relationship between corporate governance and firm value ? Evidence from an emerging market,” *Futur. Bus. J.*, pp. 139–156, 2018, doi: <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2018.03.001>
- [25] S. Sulistyanto, “Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris),” *PT Grasindo*, p. 43, 2018.
- [26] L. Widyastuti, “Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Moderasi,” vol. 9, no. 4, 2021, doi: <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70386>.
- [27] E. P. Ningrum, *Nilai Perusahaan (konsep dan aplikasi)*. Pabean Udik Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu

- Abimata, 2018.
- [28] Hauzan Fathurrohman, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG), Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," 2023.
- [29] A. Farichah and Z. A. Adiwijaya, "Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Dan Zakat Pada Bank Syariah Di Indonesia," *J. Ekobis*, no. 2002, pp. 1–19, 2024.
- [30] R. Fiqriansyah, I. Amandayu, K. Br Tarigan, and W. Orchidia, "Manajemen Laba dengan Pendekatan Model Jones," *J. Akunt. Dan Keuang. West Sci.*, vol. 3, no. 01, pp. 39–46, 2024, doi: 10.58812/jakws.v3i01.910.
- [31] Jamaludin, "Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk . Periode 2013-2022)," vol. 5, no. 2, pp. 756–762, 2024, doi: <https://doi.org/10.29407/nusamba.v10i2.22397>.
- [32] Anwar and M. Nursan, *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews*. Mataram-NTB (Jln.: CV. Pustaka Bangsa, 2025).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-204/Un.36/S/U.1/OT.01/03/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FIRDA SARACHEHAN
NPM : 2203030012
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203030012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Maret 2026
Kepala Perpustakaan,


Aan Guironi, S.I.Pust.
NIP.19930428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Firda Sarachehan
NPM : 2203030012
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Islamic Corporate Governance Dan Manajemen Laba Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2020 - 2024**

untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 April 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



LETTER OF ACCEPTANCE

No: 048-05.02/LoA/AKUA/YPPPA/2026

Kepada Yth:

Bapak/Ibu

Firda Sarachehan

Di tempat

Atas nama AKUA (Jurnal Akuntansi dan Keuangan) dengan senang hati kami informasikan bahwa paper Anda:

Penulis : Firda Sarachehan¹, Era Yudistira², Thoyibatun Nisa³, Lella Anita⁴

Judul : *Islamic Corporate Governance* dan Manajemen Laba sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024

Berdasarkan hasil review dari reviewer, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada **Volume 5, Nomer 2, April 2026**.

Kami dewan redaksi AKUA (Jurnal Akuntansi dan Keuangan) sangat berterimakasih atas partisipasi anda.

Medan, 28 Maret 2026

Editor in Chief Jurnal AKUA

Romindo, S.Kom., M.Kom., CLMA

Tembusan :

1. Author
2. Files







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Firda Sarachehan Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2203030012 Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 31/10/2025 /10	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan data dalam pendahuluan agar terlihat fenomenanya. Fokus pada nilai perusahaan, x hanya data pelengkap.- Untuk metapori sebaiknya dipersingkat saja.- Pembahasan secara komprehensif (menyeluruh) bisa diuraikan pada hasil dan pembahasan.- Pada pendahuluan, yang sifatnya umum sebaiknya diuraikan saja. Tapi tetap harus dikuasai sebagai tambahan dalam berargumentasi.	   

Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,



Firda Sarachehan
NPM. 2203030012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: ianmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Firda Sarachehan

Fakultas/Jurusan : FEB/AKS

NPM : 2203030012

Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Jumat, 5/2025 /12	<ul style="list-style-type: none">- Dibagian latar belakang, untuk data Perkuat dengan teori bukan pengertian- Tambahkan perspektif pribadi- Populasi dan Sampel Sebutkan jumlahnya- Ubah judul menjadi "Determinasi Ura Perusahaan melalui ICG dan Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah 2020-2024" sesuai kesepakatan bimbingan, tanpa mengubah makna dari judul sebelumnya.- Dapat melanjutkan penyusunan ke pembahasan hingga selesai.	el el el el el

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Firda Sarachehan
NPM. 2203030012




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47286 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iammetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Firda Sarachchan Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2203030012 Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Kamis, 11/12/2025	<ul style="list-style-type: none">- Dibagian latar belakang perkuat data terkait nilai perusahaan, dan berikan penjelasan terkait pandangan earning manajemen secara syariah, dan dibagian penelitian terdahulu fokuskan pada variabel x ke variabel y.- Bagian Hasil dan pembahasan dipisah.- jelaskan interpretasi dan nilai perhitungan earning manajemen.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Firda Sarachchan
NPM. 2203030012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.melrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Firda Sarachehan Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2203030012 Semester/TA : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Kamis, 29/2026 /01	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan Referensi jika mengutip langsung dari penelitian lain.- Tambahkan Referensi.- Tambahkan Hipotesis dan penelitian lain.- Perbaiki penulisan Dapus menggunakan Monday.- Dapus di tambah (pembahasan atau kajian teori / pendahuluan?).	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Firda Sarachehan
NPM. 2203030012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Firda Sarachehan Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2203030012 Semester/TA : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 3/feb 2026	ACE rancangan artikel penelitian lengkapi proses & lampiran lainnya agar dpt di kemunkakan.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Firda Sarachehan
NPM. 2203030012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Firda Sarachehan
NPM : 2203030012

Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syari'ah
Semester : VIII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	15 / 2026 /03	- tiap subbag harus disajikan secara jelas dan wajib utuh dikunsi peneliti secara mendatar terdapat bagian yg ada dan stripin - pastikan jurnal yg ditanya sesuai dg rumus dan akuntansi dan standar yg diadhi	ef ef
2.	27 / 2026 /03	acc artikel penelitian layutan proses dan bngkri lampiran lainnya agar ppt disajikan dan tidak menagotyal.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Firda Sarachehan
NPM. 2203030012

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Firda Sarachehan, lahir di Purwoadi pada tanggal 14 Desember 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni putri dari Bapak Panut Sandoko dan Ibu Tri Wahyuningsih. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 02 Purwoadi dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Trimurjo dan lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Metro dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai

Siwo Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah. Sebagai bentuk tanggung jawab akademik sekaligus syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), pada akhir masa studi peneliti menyusun dan mempersembahkan sebuah karya ilmiah berbentuk artikel yang berjudul “*Islamic Corporate Governance dan Manajemen Laba sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah*”.